

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ornamentasi vokal keroncong asli gaya Tuti Maryati dalam lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan terdiri dari ornamen cengkok, gregel, luk, dan embat. Terdapat tiga variasi ornamen cengkok dari Tuti Maryati. Variasi kesatu ditandai dengan pola naik dengan jarak sekon kemudian turun tiga nada. Variasi kedua ditandai dengan pola naik tiga nada membentuk triul dari setengah hitungan. Variasi ketiga bergerak turun satu nada dengan jarak sekon kemudian naik dengan jarak sekon lalu turun tiga nada. Penerapannya tidak selalu ada dalam setiap frase. Gregel dalam lagu ini memiliki dua ciri, pertama adalah yang selalu ada di akhir frase dengan pola seperti mordent bergerak sekon naik lalu turun kenada semula dengan not yang dibagi menjadi  $1/32-1/32-1/16$ . Gregel kedua berada di tengah kata atau pada suku kata kedua dalam kata dengan tiga suku kata dengan pola yang sama seperti gregel kesatu namun disini gregel sebelumnya diikuti oleh luk. Tuti Maryati membawakan luk dengan jarak sekon naik maupun sekon turun. Dalam kata dengan tiga suku kata terdapat dua luk yang bisa bergerak naik kemudian turun maupun turun-turun. Ornamentasi embat dalam lagu terdapat di awal frase dan selalu mendahului tempo yang seharusnya. Embat sama dengan portamento namun ditambah dengan dinamika *crescendo*.

Dengan penggunaan cengkok yang khas, syair lagu menjadi terasa lebih bermakna dan setiap keberadaan cengkok tersebut menghadirkan perasaan bahagia yang merupakan wujud dari interpretasi penyanyi. Gregel yang lembut pada lagu ini menjadi sebuah pemanis yang penerapannya terletak diakhir frase sebagai penutup. Luk merupakan ornamentasi yang paling dominan dalam lagu. Dengan adanya luk, lagu dibawakan seolah mengalir tanpa beban serta membangun kesan tentang keadaan hati yaitu cinta yang mendalam yang diumpamakan dengan keadaan alam dan manusia. Embat sebagai pengolah rasa dalam lagu ini, menambah dan membangun kesan tegas dari lagu yang dibawakan. Nggandul sebagai pembawa ritme cukup berpengaruh dalam lagu.

Dengan adanya nggandul penyanyi dapat membawa suasana dan perasaan kedalam lagu.

Penggunaan cengkok oleh Tuti Maryati pada lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan merupakan daya tarik utama karena kemunculannya bervariasi dan tidak terduga. Hal ini menambah keindahan lagu keroncong tersebut. Penggunaan ornamentasi berperan penting dalam mengekspresikan pemahaman penyanyi terhadap isi lagu. Hal tersebut memudahkan pendengar memahami isi lagu.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian tentang analisis ornamentasi vokal keroncong asli gaya Tuti Maryati dalam lagu Merajut Asa Menyulam Angan ini merupakan bukti akan pentingnya ilmu menganalisis sebuah karya musik vokal yang di dalamnya ditinjau dari aspek ornamen, syair, dan teknik vokal agar dapat memahami bagaimana seorang penyanyi khususnya keroncong dalam mengaplikasikan ornamen vokal keroncong pada syair lagu dengan baik. Selain itu adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menginterpretasikan sebuah syair dengan didukung oleh keberadaan ornamentasi vokal keroncong seperti cengkok, gregel, luk, embat dan nggandul yang memperlihatkan estetika musik keroncong di era baru atau millenium.

## **C. Rekomendasi**

Setelah terselesaikannya penelitian ini, pastinya memiliki dua sisi yaitu kelebihan dan kekurangan dalam sebuah penelitian. Adapun kelebihan, yang dimaksud adalah dapat memberikan nilai guna untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain peneliti mendapatkan pengalaman dalam menganalisis suatu karya musik keroncong asli era baru atau millenium dan sebagai referensi atau sumber materi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, peneliti tentunya memiliki banyak kekurangan diantaranya dalam penulisan maupun isi dari penelitian secara keseluruhan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.